

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu tergolong cukup baik. Ada beberapa poin yang menjadi hasil penelitian kali ini antara lain:

1. Kinerja Keuangan dilihat dari analisis perbandingan (*comparative*) menunjukkan bahwa pendapatan tahun 2017-2019 mengalami fluktuasi. Terjadi penurunan pendapatan pada tahun 2018 yang disebabkan oleh PAD menurun. Namun pada tahun 2019 pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Bengkulu mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya meskipun dari sisi beban mengalami kenaikan tiap tahunnya. Pada tahun 2017-2019 Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Bengkulu rata-rata mengalami Surplus.
2. Kinerja Keuangan dilihat dari analisis persentase per komponen (*common size*) selama tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa proporsi dana perimbangan sebagai sumber pendapatan daerah terbilang cukup besar. Karena dana perimbangan memiliki persentase *common size* rata-rata diatas 50% sebagai sumber pendapatan daerah. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemandirian daerah belum sepenuhnya maksimal karena masih bergantung pada dana perimbangan yang diberikan oleh pemerintah pusat.
3. Kinerja Keuangan dilihat dari rasio pertumbuhan pendapatan mengalami fluktuasi. Untuk tahun 2017-2018, Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu mengalami pertumbuhan negatif. Sedangkan pada tahun 2018-2019, mengalami pertumbuhan positif. Hal ini disebabkan oleh kurang maksimalnya jumlah Pendapatan yang diterima Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu serta kontribusi Pendapatan Asli Daerah yang rendah. Sedangkan rasio pertumbuhan beban mengalami

kenaikan tiap tahunnya (2017-2019) yang rata-rata disebabkan karena beban pegawai dan barang dan jasa yang juga terus meningkat.

4. Kinerja Keuangan dilihat dari rasio efisiensi, nilai persentase rata-rata sebesar 70%-80% yang berarti efisien. Persentase tingkat pencapaian tersebut menggambarkan bahwa program yang ditargetkan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu terlaksana dengan baik atau serapan anggaran yang terjadi berhasil sesuai target yang ditetapkan dan mengeluarkan biaya yang lebih kecil dalam pemungutan PAD untuk menghasilkan *output* (hasil) serta menunjukkan efisiensi pengelolaan keuangan daerah yang optimal.

## 5.2 Saran

Pada penelitian ini, tentu adanya saran yang diberikan untuk membantu mengatasi permasalahan yang ada. Atas dasar tersebut, berikut beberapa saran yang bisa diberikan pada penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu diharapkan dapat meningkatkan penerimaan pendapatan daerah, khususnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan pemberian penyuluhan terhadap masyarakat wajib pajak daerah. Perlu adanya optimalisasi dalam penerimaan PAD akan mengurangi ketergantungan Pemerintah Daerah terhadap Pemerintah Pusat.
2. Mempertahankan efisiensi pengelolaan keuangan daerah. Realisasi penerimaan daerah harus tetap lebih besar dari target yang ditetapkan agar program dapat terlaksana dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih rinci lagi dalam menganalisis kinerja keuangan pemerintah daerah dengan melakukan penambahan waktu penelitian serta meneliti lebih detail dengan teknik dan metode-metode lain seperti analisis varians (selisih), rasio derajat desentralisasi, rasio keserasian belanja dan lain-lain untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah.